

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang kualitas perairan di Taman Wisata Alam Cimanggu, pada stasiun pencuplikan satu memiliki indeks keanekaragaman bentos yang tinggi, dapat disimpulkan bahwa badan perairan pada stasiun pencuplikan satu dalam keadaan tidak tercemar, sedangkan kondisi badan perairan pada stasiun dua dan tiga di lokasi penelitian Taman Wisata Alam Cimanggu dalam keadaan tercemar ringan dengan indeks keanekaragaman bentos yang sedang. Stasiun pencuplikan satu memiliki komposisi makrobentos yang termasuk kedalam indikator perairan bersih/tidak tercemar. Stasiun dua dan tiga memiliki komposisi makrobentos yang termasuk kedalam indikator perairan kotor/tercemar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa badan perairan Taman Wisata Alam Cimanggu dari arah hulu ke hilir mengalami penurunan kualitas perairan dengan taraf sedang berdasarkan komposisi makrobentos sebagai bioindikator perairan.

Apabila dilihat dari jumlah pengunjung dan nilai rata-rata kadar amonia, nitrat, dan fosfat perbulan (dari April-Agustus), dapat disimpulkan bahwa kadar amonia, nitrat, dan fosfat pada badan perairan stasiun dua konsentrasinya dipengaruhi oleh jumlah pengunjung yang datang ke Taman Wisata Alam Cimanggu. Semakin banyak jumlah pengunjung yang datang, maka konsentrasi amonia, nitrat, dan fosfat pada stasiun pencuplikan dua akan semakin tinggi, begitu juga sebaliknya. Secara tidak langsung kegiatan wisata yang ada di kawasan Taman Wisata Alam Cimanggu akan berpengaruh terhadap

keanekaragaman makrobentos yang terdapat diperairan kawasan tersebut akibat limbah organik dari kamar mandi dan kamar bilas yang dibuang ke badan perairan.

## **B. SARAN**

Untuk penelitian selanjutnya ada beberapa saran yang dapat membantu agar hasil yang didapat lebih baik lagi diantaranya adalah dilakukan uji lanjutan untuk parameter kimiawi yang lainnya seperti kadar sulfida ( $H_2S$ ), kesadahan ( $CaCO_3$ ), nitrit ( $NO_2$ ), dan lainnya. Disarankan juga dilakukan uji lanjutan untuk parameter biologi yang meliputi plankton, keberadaan bakteri *E. coli* dan Coliform.

Menjadikan badan perairan pada stasiun pencuplikan satu sebagai daerah konservasi karena pada stasiun tersebut masih baik kondisi perairannya. Ini dapat dilihat dari keberadaan makrobentos yang keanekaragamannya masih tinggi. Menjadikan badan perairan pada stasiun pencuplikan dua dan tiga sebagai daerah rehabilitasi, mengingat pada stasiun pencuplikan tersebut kondisi perairannya sudah menurun, terutama pada stasiun pencuplikan dua. Sebaiknya penelitian ini dilakukan secara rutin agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kualitas air dan keanekaragaman makrobentos di Taman Wisata Alam Cimanggu Kabupaten Bandung.